

## **PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BISNIS ANGKATAN 2022 UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

<sup>1</sup>Tetty Hotmauli Silaban, <sup>2</sup>Ivo Selvia Agusti  
Pendidikan Bisnis, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

E-mail: <sup>1</sup>[tettyhotmaulisilaban@gmail.com](mailto:tettyhotmaulisilaban@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Perkembangan dunia usaha yang semakin dinamis menuntut mahasiswa untuk tidak hanya berperan sebagai pencari kerja, tetapi juga mampu menciptakan lapangan pekerjaan melalui kegiatan berwirausaha. Namun, hasil observasi awal menunjukkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan Angkatan 2022 masih tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Literasi Keuangan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2022 Universitas Negeri Medan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik survei melalui penyebaran angket kepada 63 mahasiswa sebagai sampel penelitian. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh Jiwa Kewirausahaan (X1) dan Literasi Keuangan (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, Jiwa Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha dengan nilai t-hitung sebesar 4,940 dan signifikansi 0,001. Begitu juga Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha dengan nilai t-hitung sebesar 3,598 dan signifikansi 0,001. Secara simultan, Jiwa Kewirausahaan dan Literasi Keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa dengan nilai F-hitung sebesar 28,412 dan signifikansi 0,001. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Jiwa Kewirausahaan dan Literasi Keuangan merupakan faktor penting yang dapat mendorong peningkatan Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2022 Universitas Negeri Medan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan program kewirausahaan di lingkungan kampus guna membangun kesiapan mahasiswa menghadapi dunia usaha yang kompetitif.

**Kata Kunci:** *Jiwa Kewirausahaan, Literasi Keuangan, Minat Berwirausaha*

### ABSTRACT

The rapid development of the business world demands that students not only act as job seekers but also become job creators through entrepreneurial activities. However, preliminary observations indicate that the entrepreneurial interest of students in the Business Education Study Program at Universitas Negeri Medan Class of 2022 remains relatively low. This study aims to determine the influence of Entrepreneurial Spirit and Financial Literacy on students' Entrepreneurial Interest. This research employed a quantitative method using a survey technique by distributing questionnaires to 63 students as research respondents. Data were analyzed using multiple linear regression to examine the influence of Entrepreneurial Spirit (X1) and Financial Literacy (X2) on Entrepreneurial Interest (Y). The results show that partially, Entrepreneurial Spirit has a positive and significant influence on Entrepreneurial Interest, with a t-count value of 4.940 and a significance of 0.001. Likewise, Financial Literacy has a positive and significant influence on Entrepreneurial Interest, with a t-count value of 3.598 and a significance of 0.001. Simultaneously, Entrepreneurial Spirit and Financial Literacy together have a significant influence on Entrepreneurial Interest with an F-count value of 28.412 and a significance of 0.001. This study concludes that Entrepreneurial Spirit and Financial Literacy are essential factors that can encourage the increase of Entrepreneurial Interest among students of the Business Education Study Program Class of 2022 at Universitas Negeri Medan. It is expected that the findings of this study can serve as a reference in developing entrepreneurship programs within the campus environment to prepare students to face a competitive business world.

## 1. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan tinggi diharapkan dapat membekali mahasiswa tidak hanya dengan pengetahuan akademik, tetapi juga kemampuan berwirausaha serta kecakapan dalam mengelola keuangan usaha. Universitas Negeri Medan merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang berada di Kota Medan dan memiliki berbagai program studi unggulan. Salah satu fakultas yang ada di Universitas Negeri Medan adalah Fakultas Ekonomi, yang menjadi wadah bagi mahasiswa yang memiliki minat dan bakat dalam bidang ekonomi, bisnis, dan keuangan. Di tengah pesatnya perkembangan dunia kerja dan tantangan ekonomi, mahasiswa diharapkan tidak hanya menjadi pencari kerja, melainkan juga mampu menciptakan lapangan kerja melalui kegiatan berwirausaha.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan diharapkan memiliki minat tinggi untuk berwirausaha, mengingat program studi ini secara khusus memberikan materi tentang bisnis dan manajemen usaha.

Mahasiswa seharusnya mampu mengembangkan keterampilan berwirausaha sejak di bangku kuliah, baik melalui kegiatan akademik maupun non-akademik seperti pelatihan, seminar, dan praktik usaha. Dengan demikian, setelah menyelesaikan studi, mahasiswa memiliki kesiapan untuk mandiri dan tidak sepenuhnya bergantung pada lapangan kerja yang tersedia.

Salah satu aspek penting yang mencerminkan ketertarikan dan kesediaan seseorang untuk memilih jalur kewirausahaan sebagai pilihan karier adalah minat berwirausaha. Penelitian Menurut Yulianti dan Saptono (2017), minat berwirausaha adalah dorongan psikologis yang mencakup ketertarikan, keinginan, dan kecenderungan seseorang untuk terlibat dalam memulai kegiatan usaha. Minat ini sangat penting untuk ditumbuhkan sejak masa kuliah agar mahasiswa dapat mempersiapkan diri menjadi wirausahawan yang mandiri dan kreatif. Situasi ini menunjukkan perlunya pengembangan jiwa kewirausahaan dan literasi keuangan di kalangan mahasiswa, khususnya pada Program Studi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan.

Namun, berbagai masalah yang muncul seperti kurang percaya diri, takut gagal, minim kreativitas, kesulitan mengelola modal dan keuangan dalam minat berwirausaha seringkali menimbulkan tantangan baru yang perlu diperhatikan. Menurut Fuadi (2019), minat berwirausaha adalah perwujudan dari keinginan yang kuat untuk memanfaatkan ide-ide yang ada dan bekerja dengan tekun untuk memenuhi kebutuhan hidup, tanpa rasa takut dengan potensi risiko. Ide-ide yang dimaksud dapat berupa gagasan tentang produk, jasa, atau strategi usaha yang muncul dari keberanian, kreativitas, kemandirian, pemahaman tentang perencanaan keuangan, pengelolaan modal, dan pengaturan arus kas, yang menjadi bagian dari literasi keuangan. Seseorang yang memiliki minat berwirausaha yang tinggi cenderung lebih siap untuk menghadapi tantangan dan risiko yang terkait dengan dunia bisnis (Alma, 2021).

## 2. LANDASAN TEORI

### Pengertian Minat

Setiap individu memiliki minat yang berbeda-beda, yang dapat memengaruhi pilihan serta keputusan dalam hidup mereka. Minat ini sering kali menjadi faktor pendorong utama bagi seseorang untuk mengejar tujuan dan mencapai cita-cita. Minat adalah elemen internal dalam diri individu yang memiliki pengaruh signifikan terhadap perilakunya. Ketika seseorang merasa tertarik, ia akan terdorong untuk melakukan atau mempelajari sesuatu dengan lebih mendalam. Menurut Marbun (2018: 62), minat dapat diartikan sebagai kecenderungan yang stabil untuk memperhatikan dan mengenal berbagai jenis kegiatan. Ketertarikan ini berlangsung secara berkelanjutan dan disertai dengan rasa kasih sayang terhadap aktivitas yang diminati oleh seseorang. Menurut Rusniati (2017:23), minat dapat

diartikan sebagai karakteristik kemampuan untuk berkonsentrasi dengan penuh ketekunan pada suatu hal, yang dipengaruhi oleh faktor bakat dan lingkungan.

Sejalan dengan pengertian diatas, Minat dapat didefinisikan sebagai kecenderungan yang mendalam dalam hati seseorang terhadap suatu hal, yang mencerminkan gairah dan keinginan. Sementara itu, berminat berarti memiliki minat atau kecenderungan hati terhadap sesuatu. Menurut Achru (2019).

### Pengertian Wirausaha

Wirausaha memiliki relevansi yang semakin meningkat di era globalisasi saat ini. Banyak individu beralih menjadi wirausahawan sebagai pilihan untuk mencapai kemandirian finansial mereka. Wirausaha tidak sekedar berkaitan dengan pendirian bisnis, melainkan juga tentang upaya menciptakan nilai dan memberikan solusi yang bermanfaat bagi masyarakat. Wirausaha merupakan individu yang memiliki komitmen kuat untuk melakukan tindakan yang tidak hanya bermanfaat, tetapi juga layak dijadikan teladan hidup. Secara sederhana, wirausaha adalah seseorang yang bertekad dalam dunia bisnis dan patut dicontoh. Untuk mencapai keberhasilan sebagai wirausahawan, penting bagi seorang wirausaha untuk memiliki tekad dan kemauan yang kuat dalam meraih tujuan usahanya.

Wirausaha adalah individu yang berperan dalam pengembangan produk bertugas menentukan metode produksi dan mengkoordinasikan usaha untuk memperoleh produk baru, semua dilakukan dengan tujuan untuk mengelola modal dan strategi pemasaran secara efektif. Menurut Setiawati (2017), wirausaha atau entrepreneur adalah individu yang memiliki pengalaman dalam menciptakan sesuatu yang baru, baik dalam bentuk barang maupun jasa. Dengan bekal tersebut, mereka dapat berkontribusi dalam menciptakan

terobosan yang berdampak pada perekonomian negara. Wirausaha adalah sosok yang siap untuk memenuhi berbagai kebutuhan dan tantangan yang ada.

#### **Pengertian Minat Berwirausaha**

Minat berwirausaha tidak hanya sebatas keinginan untuk memulai sebuah bisnis, melainkan juga mencakup sikap dan perilaku yang mendukung pencapaian keberhasilan dalam bisnis tersebut. Minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri seseorang untuk tertarik menciptakan suatu inovasi usaha yang kemudian mengorganisir, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. *Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwa sikap individu terhadap perilaku berwirausaha, norma subjektif yang diterima dalam masyarakat, serta persepsi kontrol perilaku sangat mempengaruhi keputusan individu untuk berwirausaha. *Entrepreneurship Event Theory* juga menambahkan bahwa peristiwa atau pengalaman hidup, seperti adanya dorongan untuk mengubah kehidupan atau ketertarikan terhadap kebebasan finansial, dapat membangkitkan minat berwirausaha.

#### **Pengertian Jiwa Kewirausahaan**

Jiwa kewirausahaan meliputi sikap, nilai, dan perilaku yang mendorong individu untuk melakukan inovasi serta berani mengambil risiko dalam menciptakan usaha. Jiwa kewirausahaan adalah semangat mandiri yang mendorong seseorang untuk mencari sumber penghasilan dengan mendirikan usaha serta menuangkan ide dan pemikirannya ke dalam kegiatan tersebut. Seorang wirausahawan memiliki keberanian untuk mengambil risiko dalam menjalankan usaha, yang didorong oleh kreativitas dan hasrat pribadinya. Kualitas kewirausahaan ini sangat penting bagi setiap pelaku usaha yang ingin mendirikan dan mengelola bisnisnya, sehingga mereka dapat bertahan dan

mencapai keunggulan kompetitif dalam dunia bisnis. Dalam teori *Need for Achievement* menyatakan bahwa individu dengan kebutuhan prestasi yang tinggi cenderung berorientasi pada pencapaian pribadi dan berani menghadapi tantangan, yang menjadi ciri khas wirausahawan.

#### **Pengertian Literasi Keuangan**

Literasi keuangan menjadi salah satu keterampilan yang sangat krusial bagi individu dalam mengelola keuangan pribadi dan mencapai tujuan finansial yang diinginkan. *OECD/INFE Financial Literacy Framework* mengemukakan bahwa literasi keuangan terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang memungkinkan individu untuk membuat keputusan yang tepat dalam pengelolaan keuangan. Pemahaman tentang uang tidak hanya terbatas pada aspek dasar, tetapi juga mencakup kemampuan untuk membuat keputusan finansial yang bijak, seperti mengatur anggaran, berinvestasi dengan cerdas, dan merencanakan masa depan.

Selain itu, literasi keuangan membantu individu memahami konsep-konsep penting seperti pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan utang, serta interaksi antara semua elemen tersebut. selain itu, literasi keuangan juga berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi secara keseluruhan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2021), Literasi keuangan adalah gabungan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap serta perilaku seseorang dalam pengelolaan keuangan. Hal ini berperan penting dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan membantu mencapai kesejahteraan.

### **3. METODOLOGI**

#### **Jenis penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif

kuantitatif. Berdasarkan penjelasan Creswell (2019), penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dimiliki oleh sejumlah individu atau kelompok terkait masalah sosial. Penelitian kuantitatif lebih menekankan pada aspek pengukuran, mengingat pentingnya angka-angka statistik objektif yang memerlukan perhitungan sampel berdasarkan survei yang dilakukan (Sandu Siyono dan Ali Sodiki, 2015:17). Sebagai alat analisis, penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda, yang bertujuan untuk memahami pengaruh tiga variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel-variabel independen yang diteliti adalah jiwa kewirausahaan (X1) dan literasi keuangan (X2), sedangkan variabel dependen yang diamati adalah minat berwirausaha (Y). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif merupakan jenis penelitian yang memberikan gambaran mendalam tentang peristiwa atau kondisi saat ini, serta memberikan jawaban terhadap permasalahan yang diteliti secara sistematis, faktual, dan akurat.

#### **Lokasi dan waktu penelitian**

Penelitian yang berjudul —Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2022 Universitas Negeri Medan, yang dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Jalan William Iskandar Pasar V Kenangan Baru Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara Kode Pos 20221. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2024/2025.

#### **Populasi dan sampel** **Populasi**

Menurut Sugiyono (2020), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti. Dalam penelitian ini, populasi yang akan dianalisis adalah mahasiswa program studi Pendidikan Bisnis angkatan 2022

#### **Sampel**

Menurut Sugiyono (2017), dalam penelitian kuantitatif, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik Purposive Sampling. Metode ini memilih sampel berdasarkan ciri atau karakteristik tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga diharapkan dapat memberikan jawaban atas permasalahan yang dihadapi. Berdasarkan penjelasan tersebut, seluruh mahasiswa

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data model regresi berdistribusi normal. Perangkat yang digunakan dalam tinjauan ini adalah uji Kolmogorov-Smirnov, diagram histogram, dan plot kemungkinan tipikal. Informasi tersebut dikatakan memenuhi prasyarat dengan asumsi bahwa nilai kepentingan uji Kolmogorov-Smirnov  $> 0,05$  dan garis informasi menyebar mengikuti garis miring dalam plot kemungkinan tipikal.

#### **Pengaruh Jiwa Kewirausahaan (X1) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)**

Berdasarkan tingkat kecenderungan responden terhadap Jiwa Kewirausahaan. Hasilnya menunjukkan bahwa mayoritas responden berada dalam kategori "Rendah" sebesar 41,27%, disusul oleh kategori "Tinggi" sebesar 33,33%. Sementara itu, sebanyak 17,46%

berada pada kategori "Sangat Tinggi", dan hanya 7,94% yang tergolong dalam kategori "Sangat Rendah". Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa masih berada dalam tingkat kewirausahaan yang belum optimal, dan hal ini memperkuat urgensi bagi institusi pendidikan untuk merencana

Secara visual, distribusi tersebut digambarkan melalui diagram lingkaran yang menunjukkan proporsi masing-masing kategori secara proporsional. Diagram ini memperjelas bahwa dominasi berada pada kelompok mahasiswa yang perlu peningkatan dalam hal karakter dan sikap wirausaha. Lebih lanjut, pengujian secara statistik menggunakan uji-t memperkuat bahwa Jiwa Kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Hasil uji-t menunjukkan nilai t-hitung sebesar 15,725 dengan tingkat signifikansi 0,001, yang jauh lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan nilai t-tabel sebesar 1,999 (pada  $df = 61$ ), maka dapat disimpulkan bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel ( $15,725 > 1,999$ ), yang berarti bahwa variabel Jiwa Kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa.

Selain signifikan secara statistik, pengaruh tersebut juga kuat secara kuantitatif. Hal ini tercermin dari nilai koefisien regresi sebesar 0,685. Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada variabel Jiwa Kewirausahaan akan meningkatkan Minat Berwirausaha sebesar 0,685 satuan, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap. Interpretasi ini mengindikasikan bahwa mahasiswa dengan karakter kewirausahaan yang lebih tinggi memiliki kecenderungan lebih besar untuk terjun dalam dunia usaha.

#### **Pengaruh Literasi Keuangan(X2) Terhadap Minat Berwirausaha(Y)**

Variabel Literasi Keuangan (X2) dalam penelitian ini diukur berdasarkan tanggapan dari 63 mahasiswa Program

Studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan melalui kuesioner yang terdiri atas 20 pernyataan. Setiap pernyataan dinilai menggunakan skala Likert 4 poin mulai dari

Sangat Tidak Setuju (STS) hingga Sangat Setuju (SS). Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh rata-rata keseluruhan skor Literasi Keuangan sebesar 2,40, yang dikategorikan dalam tingkat —Cukup Baik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan responden dalam memahami konsep dasar keuangan, pengelolaan keuangan pribadi, serta perencanaan keuangan masih berada dalam taraf yang cukup, namun belum optimal.

Lebih jauh, hasil distribusi kecenderungan data menunjukkan bahwa sebanyak 34,92% responden termasuk dalam kategori rendah, disusul 33,33% dalam kategori tinggi, 19,04% dalam kategori sangat tinggi, dan 12,69% berada pada kategori sangat rendah. Dengan mayoritas responden berada pada tingkat rendah hingga cukup, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi keuangan mahasiswa masih perlu ditingkatkan, terutama dalam aspek aplikatif seperti pengambilan keputusan keuangan, penganggaran, dan tabungan.

Kondisi ini mengindikasikan adanya kebutuhan untuk memperkuat pendidikan keuangan secara sistematis di lingkungan perguruan tinggi. Distribusi tersebut divisualisasikan melalui diagram lingkaran pada Gambar 4.2, yang menggambarkan proporsi masing-masing kategori secara persentase. Diagram ini memperlihatkan dominasi kategori rendah dan tinggi, serta masih adanya responden pada kategori sangat rendah yang patut menjadi perhatian khusus. Hasil pengujian hipotesis secara parsial melalui uji-t pada Tabel 4.19 menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan memiliki nilai t-hitung sebesar 7,732 dengan signifikansi sebesar 0,001, lebih kecil dari taraf

signifikansi 0,05. Dengan nilai t-tabel sebesar 1,999 pada derajat kebebasan

(df) = 61, maka  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $7,732 > 1,999$ ), yang berarti variabel Literasi Keuangan (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y). Selain signifikan secara statistik, pengaruh ini juga bermakna secara kuantitatif.

Hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,249, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel Literasi Keuangan akan meningkatkan Minat Berwirausaha mahasiswa sebesar 0,249 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Secara teoritis, hasil ini mendukung pandangan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik akan lebih percaya diri dalam mengelola risiko usaha dan mengambil keputusan ekonomi secara mandiri, yang pada akhirnya mendorong munculnya keinginan untuk berwirausaha.

Sesuai pernyataan dari Lusardi dan Mitchell (2014) yang menekankan bahwa literasi keuangan sangat penting dalam pengambilan keputusan keuangan yang cerdas dan bertanggung jawab, terutama dalam konteks kewirausahaan. Individu yang memiliki pemahaman yang baik tentang manajemen keuangan, investasi, risiko, serta pengelolaan modal usaha akan lebih percaya diri untuk memulai dan mengelola bisnis.

#### **Pengaruh Jiwa Kewirausahaan (X1) dan Literasi Keuangan (X2) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)**

Berdasarkan hasil pengolahan data dari 63 responden mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, variabel Jiwa Kewirausahaan (X1), Literasi Keuangan (X2), dan Minat Berwirausaha (Y) masing-masing memiliki rata-rata nilai berturut-turut sebesar 2,52, 2,40, dan 2,50, yang seluruhnya berada pada kategori —Cukup Baikl hingga —Baikl. Meskipun secara umum ketiga variabel tersebut

mencerminkan kondisi positif, namun rata-rata kategori yang belum mencapai —Sangat Baikl menunjukkan adanya ruang untuk pengembangan lebih lanjut pada aspek-aspek tersebut, khususnya dalam mendorong potensi kewirausahaan mahasiswa.

#### **5. KESIMPULAN**

1. Berdasarkan hasil uji t, diketahui bahwa variabel Jiwa Kewirausahaan (X1) memiliki nilai thitung sebesar 15,725, lebih besar dari ttabel sebesar 1,999, serta nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Jiwa Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa. Artinya, semakin tinggi jiwa kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berwirausaha.
2. Dari hasil uji t juga diketahui bahwa variabel Literasi Keuangan (X2) memperoleh thitung sebesar 7,732, lebih besar dari ttabel sebesar 1,999, dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang literasi keuangan cenderung lebih siap dan terdorong untuk menjalani kegiatan kewirausahaan.
3. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 423,795 lebih besar dari Ftabel sebesar 2,37, dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Ini membuktikan bahwa secara simultan, variabel Jiwa Kewirausahaan dan Literasi Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha

mahasiswa. Selain itu, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,934 menunjukkan bahwa 93,4% variasi Minat

Berwirausaha dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan 6,6% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini. Hal ini mengindikasikan bahwa Jiwa Kewirausahaan dan Literasi Keuangan merupakan faktor dominan yang memengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan dukungan selama proses penyusunan jurnal ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada tim penerbit jurnal yang telah memberikan kesempatan dan memfasilitasi proses publikasi karya ini. Tak lupa, penulis menghargai dukungan dan semangat dari teman-teman yang telah memberikan motivasi dan bantuan selama penyusunan artikel ini. Semoga jurnal ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, R. (2016). *Pengembangan Kewirausahaan di Kalangan Pemuda*. Jakarta: Penerbit Ekonomi Kreatif.
- Alma, B. (2021). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Asnawati, M. (2018). Pengaruh antara minat dan motivasi dengan prestasi belajar. *BAHAstra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 24 - 25.
- Atkinson, A., & Messy, F. (2015). Financial literacy and financial inclusion: OECD/INFE evidence, policies, and practice. *OECD Working Papers*.
- Basrowi, S. (2016). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Busro, M. (2017). *Teori dan Aplikasi Kewirausahaan*. Jakarta: Penerbit Salemba.
- Cantillon, R. (2019). *The Entrepreneurial Economy*. London: Routledge.
- Chen, H., & Volpe, R. (2015). Financial literacy, education, and financial behavior. *Journal of Financial Education*, 31(1), 1-14.
- Darmadi, S. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dzulfikri, R., & Kusworo, S. (2017). Motivasi berwirausaha di kalangan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 45-58.
- Dora, Y. M. (2019). Minat, jiwa kewirausahaan dan pengetahuan untuk kesiapan berwirausaha. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 92 - 101.
- Farhan Saputra, M. Ridho Mahaputra, Amalina Maharani (2023). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap motivasi dan minat berwirausaha.
- Firdausi, R. R., Setiyono, W. P., & Sriyono. (2024). Pengaruh literasi keuangan, lingkungan keluarga dan love of money terhadap minat wirausaha Gen-Z wilayah Kabupaten Sidoarjo. *JPEK: Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 8(2), 526 - 527.
- Fuadi, M. (2019). *Pengaruh Minat Berwirausaha terhadap Kesuksesan Usaha*. Yogyakarta: Deepublish.
- Gunawan, I. (2022). *Manajemen Keuangan dan Literasi Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hidayah, S. N., Zulaihati, S., & Sumiati, A. (2024). Pengaruh minat belajar, motivasi belajar, dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa pada mata

- pelajaran akuntansi keuangan di SMK Negeri 46 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 45 - 57.
- Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2017). *Entrepreneurship* (10th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Irsam Darma Putra (2018). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Irwansyah, & Sirait, L. N. S. (2021). Pengaruh jiwa kewirausahaan dan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan bisnis. *Niagawan*, 10(3), 254 - 256.
- Jamaaluddin, J. (2017). *Buku Ajar Kewirausahaan*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

